

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rendahnya kemampuan literasi anak yang ditimbulkan dari berbagai macam aspek seperti keadaan lingkungan, kemajuan teknologi dan tidak adanya kebiasaan membaca yang ditanamkan sejak dini.¹ Salah satu dampak negatif berasal dari rendahnya tingkat budaya literasi adalah semakin maraknya penyebaran informasi tidak benar. Akibatnya, masyarakat sangat mudah menyebarkan informasi tidak benar tanpa mencari informasi atau keadaan sebenarnya. Maka perlu kesadaran masyarakat untuk meningkatkan minat serta kemampuan literasi sejak dini. Literasi dimulai dengan menumbuhkan minat baca anak-anak. Di mulai pada usia 3-6 tahun dengan cara membaca buku hingga mulai terbiasa menjadi lebih familiar dan menjadikan literasi sebagai suatu kebutuhan. Kemampuan literasi dasar harus diajarkan dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah sebelum anak memasuki usia sekolah.²

Kemampuan literasi merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting untuk dimiliki setiap orang. Literasi merupakan gerakan kegiatan partisipatif untuk masyarakat dalam mendorong proses kemampuan membaca, menulis, memahami, berbicara dan berfikir kritis. Kemahiran membaca dan menulis dapat membantu masyarakat dalam mewujudkan potensi sesuai bidang dalam keterampilan yang dimiliki.³ Literasi apabila dikaji secara mendalam tidak hanya diartikan sebagai *literate* (melek huruf), praktik-praktik dalam situasi sosial, sejarah dan budaya dalam rangka menciptakan literasi sebagai budaya dalam kehidupan sehari-hari. Faktor masyarakat yang beranggapan literasi merupakan kewajiban anak-anak dan remaja yang sedang menuntut ilmu, masyarakat menganggap bahwa literasi tidak dibutuhkan dan bukan merupakan bagian dari budaya masyarakat. Kondisi literasi masyarakat sejalan dengan fakta empiris yang mana perkembangan teknologi informasi

¹ Lilik Kurniasari. *Peran perpustakaan dalam membentuk kemampuan literasi dini*. Jurnal Ilmu Perpustakaan. Vol.9 no.1. (2020), 46.

² Vidya Dwi Amalia Zati. *Upaya Untuk Meningkatkan Minat Literasi Anak Usia Dini*. Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Vol.4 NO.1. (2018), 19.

³ Susetiawan, Mulyono dan Roniardian. (2018).

yang pesat tidak meningkatkan minat literasi masyarakat.⁴ Adapun langkah yang tepat untuk menggugah keinginan masyarakat dengan menyelenggarakan pendidikan nonformal. Pendidikan nonformal menjadi pusat belajar oleh masyarakat untuk masyarakat dengan upaya mendirikan suatu pendidikan yang setara dengan pendidikan formal. Gerakan gemar membaca merupakan unsur penting yang perlu mendapat perhatian dalam masyarakat minat baca tidak mampu timbul secara tiba-tiba tetapi harus dipupuk sejak dini dan perlu upaya yang maksimal untuk mewujudkan minat baca dalam taman baca. Taman baca kosmasari merupakan salah satu taman baca yang membantu masyarakat di Desa Karangari untuk memupuk minat baca masyarakat. Taman baca kosmasari didirikan oleh masyarakat yang memiliki kepedulian terhadap literasi anak. Dari sinilah upaya pemberdayaan dapat membentuk pola pikir anak dalam meningkatkan kesejahteraan.⁵

Persoalan menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran berliterasi masyarakat terutama di pedesaan adalah permasalahan kemampuan literasi membaca. Salah satu cara untuk menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran literasi masyarakat. Semakin meningkatnya kesadaran masyarakat maka akan meningkatkan kemampuan literasi sebagai salah satu ketrampilan hidup apabila diimbangi menggunakan ketrampilan hidup masyarakat. Karena budaya membaca dapat menyebabkan seseorang memiliki ide atau gagasan dan ada usaha untuk membangun cita-cita dari gagasan tersebut agar terwujud kenyataan.⁶

Pendekatan taman baca sebagai salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat. Taman baca kosmasari sebagai wujud dari pemberdayaan masyarakat dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi anak. Pemberdayaan masyarakat yaitu upaya yang dilakukan untuk memperbaiki kualitas hidup menggunakan cara menghasilkan mereka berdaya, mempunyai semangat untuk mencari wawasan dan ilmu serta menciptakan diri lebih maju dan sejahtera. Taman baca merupakan tempat yang mempunyai kumpulan buku secara terbuka untuk dibaca oleh masyarakat di lingkungan sekitar taman baca tersebut. Taman baca

⁴ Adimiharja, K dan Hikmat, H. Oarticipatory research appraisal: pengabdian dan pemberdayaan masyarakat. Bandung: Penerbit Humniora.(2003).

⁵ Pemberdayaan masyarakat melalui penguatan literasi. Diakses pada tanggal 2 November 2022.

⁶ Kalof, Linda. Essentials of Social Research, Mc Graw Hill, Open University Press. (2010).

untuk memudahkan masyarakat mendapatkan akses sumber belajar khususnya bagi yang minim fasilitas, taman baca berusaha menyediakan layanan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat hingga tingkat desa ataupun kelurahan.⁷

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk membahas mengenai masalah tersebut dengan judul **“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Taman Baca Kosmasari Dalam Membentuk Kemampuan Literasi Anak di Desa Karangari Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati”**

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan latar belakang di atas, peneliti memfokuskan pada “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Taman Baca Kosmasari Dalam Membentuk Kemampuan Literasi Anak di Desa Karangari Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati”. Peneliti ini mengkaji pada proses pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kemampuan literasi anak di Desa Karangari Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati membahas tentang taman baca kosmasari dalam membentuk kemampuan literasi. Maka peneliti akan membahas pemberdayaan masyarakat melalui taman baca kosmasari dalam membentuk kemampuan literasi anak di Desa Karangari Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang sudah diuraikan di atas, dapat menyebabkan beberapa pertanyaan penelitian yaitu :

1. Bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui taman baca kosmasari dalam membentuk kemampuan literasi anak di Desa Karangari Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati?
2. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung dari pemberdayaan masyarakat melalui taman baca kosmasari dalam membentuk kemampuan literasi anak di Desa Karangari Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati?

⁷ Adi, Isbandi Rukminto. *Intervensi Komunitas: Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Pers. (2013).

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian di taman baca kosmasari adalah :

1. Untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat melalui taman baca kosmasari dalam membentuk kemampuan literasi anak di Desa Karang Sari Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dari pemberdayaan masyarakat melalui taman baca kosmasari dalam membentuk kemampuan literasi anak di Desa Karang Sari Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bahwa program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan dari pihak taman baca kosmasari Desa Karang Sari Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati sudah sesuai dengan apa yang di cita-citakan oleh masyarakat selama ini.

2. Praktis

- a. Bagi pihak taman baca kosmasari
Menjadi bahan rujukan dalam menyusun dan melaksanakan program dalam priode yang akan datang.
- b. Bagi pihak masyarakat Desa Karang Sari
Memberikan wacana bagi masyarakat Desa Karang Sari agar mampu mengoptimalkan taman baca kosmasari.
- c. Bagi pihak taman baca Desa Karang Sari
Mampu dijadikan sebagai sumber wawasan dan ilmu pengetahuan dengan melakukan penelitian yang terkait tentang taman baca kosmasari.
- d. Bagi pihak pemerintah Desa Karang Sari
Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan tentang taman baca kosmasari terhadap pemerintah desa.
- e. Bagi pihak peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah pengalaman yang berharga dalam upaya meningkatkan kemampuan peneliti dalam mengembangkan ilmu serta dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan peneliti mengenai pemberdayaan masyarakat.
- f. Bagi pihak peneliti selanjutnya
Dapat menambah wawasan serta wawasan dari taman baca kosmasari dalam pemberdayaan masyarakat berguna untuk penelitian yang selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dimaksud untuk mendapatkan gambaran serta garis-garis besar dari setiap bagian, sehingga pembahasan lebih terarah dan nantinya akan memperoleh penelitian yang sistematis. Adapun secara sistematis penulisan proposal ini meliputi :

1. Bagian Awal

Bagian awal ini berisi mulai dari halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pernyataan keaslian, halaman abstrak, halaman motto, halaman pesembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, daftar table dan daftar gambar.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini memuat beberapa garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab 1 dan bab lainnya saling terkait karena hal tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh dari kelima bab diantaranya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulis.

BAB II : KERANGKA TEORI

Dalam bab ini meliputi teori-teori yang terkait dalam pemberdayaan masyarakat melalui taman baca kosmasari dalam membentuk kemampuan literasi masyarakat, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini meliputi jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, serta analisis data dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini terdapat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup pendidikan.